

## **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 1 BANJARNEGARA TAHUN AJARAN 2013/2014**

### **IMPLEMENTATION MODEL JIGSAW COOPERATIVE LEARNING METHODS TO IMPROVE STUDENT ACHIEVEMENT IN ACCOUNTING CLASS XI IPS 2 SMA NEGERI 1 BANJARNEGARA ACADEMIC YEAR 2013/2014**

Oleh: **Iqbal Wahyu Perdana**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Iqbalwahyu007@yahoo.co.id

**Rr. Indah Mustikawati**

Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2013/2014 melalui implementasi model pembelajaran kooperatif dengan metode *Jigsaw*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan selama satu kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Indikator keberhasilan secara individual yaitu mencapai nilai 70 sebanyak 75% lebih dikatakan berhasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2013/2014 meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif dengan metode *Jigsaw*. Pra siklus dengan rata-rata 35,48 menjadi 67,31 pada akhir siklus I dan akhir siklus II meningkat menjadi 71,61. Dengan demikian pencapaian skor sudah memenuhi target, yaitu 75%.

Kata kunci: *prestasi belajar akuntansi, model pembelajaran kooperatif metode jigsaw*

#### **Abstract**

*This study aims to improve the achievement of learning accounting class XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarnegara school year 2013/2014 through the implementation of cooperative learning model with the Jigsaw method. This research is Classroom Action Research (CAR), and conducted in two cycles. Each cycle performed during one session. The subjects were all students of class XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarnegara Academic Year 2013/2014, amounting to 31 students. Data collection techniques used in this study is the observation, while the data analysis technique used is descriptive analysis with a qualitative approach. Indicators of success individually, reaching the value of 70 as much as 75% more is successful. The results showed that the achievement of learning accounting class XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarnegara school year 2013/2014 increased by implementing cooperative learning model with the Jigsaw method. Pre cycle with an average of 35.48 became 67.31 at the end of the first cycle and the end of the second cycle increased to 71.61. Thus the achievement scores already meet the target, which is 75%.*

Keywords: *accounting learning achievement, cooperative learning jigsaw method*

## PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran juga harus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan, dengan cara penerapan strategi atau metode pembelajaran yang efektif di kelas dan lebih memberdayakan potensi siswa. Sama halnya dalam pembelajaran Akuntansi, keberhasilan pembelajaran dapat tercapai apabila Prestasi Belajar Akuntansi ditingkatkan.

Dua hal penting yang merupakan bagian dari tujuan pembelajaran akuntansi adalah pembentukan sifat, yaitu pola yang berfikir kritis dan kreatif. Untuk itu suasana kelas perlu didesain sedemikian rupa sehingga siswa mendapat kesempatan untuk saling berinteraksi, dalam interaksi ini siswa akan membentuk komunitas yang memungkinkan mereka mencintai proses dan mencintai satu sama lain. Suasana belajar yang penuh dengan persaingan dan pengisolasian akan membentuk hubungan yang negatif dan mematikan semangat siswa. Hal ini akan menghambat pembentukan pengetahuan secara aktif. Oleh karena itu, pengajar perlu menciptakan suasana belajar sedemikian rupa sehingga siswa perlu bekerjasama secara gotong-royong.

Kenyataan di lapangan, ketika peneliti melakukan pengamatan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarnegara untuk mengetahui gambaran kondisi siswa pada saat kegiatan pembelajaran akuntansi berlangsung terlihat

bahwa persentase Prestasi Belajar Akuntansi yang dilihat dari aspek kognitif, yaitu siswa yang mendapat nilai  $\leq 70$  sebesar 25,81% (8 dari 31 siswa). Siswa masih perlu adanya arahan dari guru mengenai apa yang harus dikerjakan, kurangnya keinginan bertanya apabila ada materi yang belum dipahami atau kurang jelas, kurang berani mengutarakan pendapat ketika guru mengajukan pertanyaan kepada siswa serta hampir 70% siswa kurang mampu dalam mengerjakan tugas secara mandiri. Hal tersebut dikarenakan rendahnya tingkat kesadaran siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, pandangan siswa tentang mata pelajaran akuntansi yang sulit, siswa suka merasa tidak percaya diri apabila mengajukan pendapat karena takut salah, serta ketidakpercayaan diri siswa dalam mengerjakan tugas secara mandiri. Metode mengajar yang digunakan guru masih bersifat konvensional hanya sebatas ceramah dan pemberian tugas sehingga mengakibatkan kejenuhan dalam proses pembelajaran. Indikator-indikator tersebut dirasa sebagai suatu permasalahan dalam pikiran yang berbeda. Siswa dalam kelompok bertanggung jawab atas penguasaan materi belajar yang ditugaskan padanya lalu mengajarkan bagian tersebut pada anggota yang lain. Siswa juga senantiasa tidak hanya mengharapkan bantuan dari guru serta siswa termotivasi untuk belajar cepat dan akurat seluruh materi. Selama ini metode kooperatif *jigsaw* hanya sering diteliti dan diterapkan di jurusan IPA

tetapi pada Ilmu Sosial sebenarnya juga bisa untuk diterapkan, terbukti dari banyaknya hasil riset yang menerapkan metode *jigsaw* pada Ilmu Sosial yang telah dijurnalkan. Dalam penelitian ini penerapan metode kooperatif *jigsaw* untuk pokokbahasan jurnal khusus dirasakan sesuai. Hal ini dikarenakan pokok bahasan jurnal khusus memerlukan analisis dan pemahaman siswa serta sub-sub pokok bahasan jurnal khusus tidak saling terkait.

Berdasarkan hal tersebut, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan, yaitu: “apakah implementasi model pembelajaran kooperatif dengan metode *Jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2013/2014?”

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2009: 3).

Dalam pelaksanaannya, Penelitian Tindakan Kelas memiliki empat tahapan, seperti yang disampaikan Suharsimi Arikunto (2008: 17-20), yaitu: (1) Menyusun Rancangan Tindakan, (2) Pelaksanaan

Tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 31 siswa, sedangkan objek penelitiannya adalah Prestasi Belajar Akuntansi melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode *Jigsaw*. Belajar akuntansi dibatasi pada materi pencatatan jurnal khusus.

### **Rancangan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara kolaboratif bersama dengan guru mata pelajaran, dimana perencanaan pelaksanaan dilakukan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Siklus 1
  - a. Perencanaan Tindakan
    1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan mengimplementasikan teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran.
    2. Menyiapkan lembar pedoman observasi
    3. Menyiapkan angket dan catatan lapangan yang akan digunakan

untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Guru mengacu pada RPP yang telah disusun dalam pelaksanaannya. Kegiatan yang dilakukan guru meliputi:

1. Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
- 2) Guru memeriksa kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.
- 3) Guru menyampaikan apersepsi mengenai kompetensi dasar yang akan dibahas.

2. Inti

1) Eksplorasi

Guru meminta siswa untuk mempelajari modul atau buku pegangan.

2) Elaborasi

- a. Guru menjelaskan materi.
- b. Guru memberikan soal terkait materi untuk dikerjakan secara mandiri untuk mengeksplorasi kemampuan masing-masing siswa. (Tahap *Think*)
- c. Guru meminta siswa untuk berpasangan, berdiskusi dengan

pasangannya terkait soal yang telah diberikan sebelumnya. (Tahap *Pair*)

3) Konfirmasi

Guru meminta secara acak pada setiap pasangan untuk membagi hasil diskusi dengan pasangan lainnya. (Presentasi didepan kelas). (Tahap *Share*).

3. Akhir

- a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas.
- b. Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya.
- b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.
- c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan berdasarkan pedoman observasi, melakukan pencatatan dan pemberian skor dalam lembar motivasi belajar siswa. Peneliti membuat catatan dalam catatan lapangan dan berita acara pelaksanaan penerapan pembelajaran dengan teknik *think pair share*. Kemudian peneliti menyebar angket motivasi belajar kepada siswa dan mendokumentasikan foto pembelajaran.

d. Refleksi

1. Poses refleksi dilakukan dengan berdiskusi bersama guru mata pelajaran mengenai catatan lapangan dan lembar observasi yang dibuat selama proses pembelajaran berlangsung.
  2. Hasil catatan lapangan dan observasi dievaluasi kemudian diidentifikasi permasalahan apa yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.
  3. Membuat solusi pemecahan masalah yang muncul bersama guru untuk diterapkan dalam perbaikan pada siklus ke II.
- 2) Siklus 2
- a. Perencanaan Tindakan
    1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan mengimplementasikan teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran.
    2. Menyiapkan lembar pedoman observasi.
    3. Menyiapkan angket dan catatan lapangan yang akan digunakan untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran.
  - b. Pelaksanaan

Guru mengacu pada RPP yang telah disusun dalam pelaksanaannya. Kegiatan yang dilakukan guru meliputi:

    1. Awal
      - 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
      - 2) Guru memeriksa kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.
      - 3) Guru menyampaikan apersepsi mengenai kompetensi dasar yang akan dibahas.
    2. Inti
      - 1) Eksplorasi

Guru meminta siswa untuk mempelajari modul atau buku pegangan.
      - 2) Elaborasi
        - a. Guru menjelaskan materi.
        - b. Guru memberikan soal terkait materi untuk dikerjakan secara mandiri untuk mengeksplorasi kemampuan masing-masing siswa. (Tahap *Think*)
        - c. Guru meminta siswa untuk berpasangan, berdiskusi dengan pasangannya terkait soal yang telah diberikan sebelumnya. (Tahap *Pair*)
      - 3) Konfirmasi

Guru meminta secara acak menggunakan nomor undian yang telah dipersiapkan pada setiap pasangan untuk membagi hasil diskusi dengan pasangan lainnya. (Presentasi didepan kelas). (Tahap *Share*).

3. Akhir telah diterapkan dari siklus I dan siklus II.
- a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas.
  - b) Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya.
  - c) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.
  - c. Pengamatan  
Peneliti melakukan pengamatan berdasarkan pedoman observasi, melakukan pencatatan dan pemberian skor dalam lembar motivasi belajar siswa pada siklus II. Peneliti membuat catatan dalam catatan lapangan dan berita acara pelaksanaan penerapan pembelajaran dengan teknik *think pair share*. Kemudian peneliti menyebar angket motivasi belajar kepada siswa dan mendokumentasikan foto pembelajaran.
  - d. Refleksi
    1. Poses refleksi dilakukan dengan berdiskusi bersama guru mata pelajaran mengenai catatan lapangan dan lembar observasi yang dibuat selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus ke II.
    2. Hasil catatan lapangan dan observasi dibuat kesimpulan mengenai hasil tindakan yang

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian ini berada di SMA Negeri 1 Banjarnegara yang beralamatkan Jalan Letjend Soeprapto No. 93A, Banjarnegara, Jawa Tengah.

Proses perbaikan pembelajaran dalam penelitian yang dilaksanakan selama tiga tahapan pembelajaran telah menghasilkan perubahan yang lebih baik terhadap aktifitas dan hasil belajar siswa bila dibandingkan sebelum diadakannya perbaikan pembelajaran.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode *jigsaw* siswa menjadi lebih tertarik dan mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan soal yang menjadi tanggung jawabnya dan menjelaskan kepada kelompoknya. Disamping itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari sebelumnya. Dari data hasil tes formatif menunjukkan bahwa dari keseluruhan siswa yang ada di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2012/2013 mengalami peningkatan nilai dan kenaikan persentase ketuntasan.

## **Pembahasan Pembelajaran Awal Pra Siklus**

Dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, ternyata hasil belajar siswa sudah lebih baik dari pembelajaran awal PTK. Tetapi ternyata masih jauh dari harapan penulis. Melihat kenyataan yang demikian, peneliti kemudian menyusun konsep dan melakukan pengamatan untuk perbaikan pembelajaran. Menurut Piaget (1990) bahwa memaknai 'belajar' sebagai proses dalam mengkonstruksi pengetahuan melalui proses internal seseorang dan interaksi dengan orang lain. Hasil belajar juga dipengaruhi pula oleh tingkat kematangan berfikir, konsep diri dan percaya diri dalam proses belajar. Adapun hasil pengamatan oleh observer pada guru menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki guru dalam mengelola pembelajaran terdapat banyak kekurangan, diantaranya adalah dalam menjelaskan materi guru kurang memberikan contoh-contoh konkrit, guru kurang terampil dalam mengajar, sehingga terkesan lamban. Masih dalam teori Piaget tentang perkembangan kognitif, agar lebih efektif guru harus memperhatikan dirinya sendiri dan muridnya. Hal

## **Pembahasan Perbaikan Pembelajaran Siklus II**

Upaya peneliti pada tahap perbaikan pembelajaran siklus II dititik beratkan pada keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran

guna capaian nilai yang sesuai dengan standar ketuntasan yang diinginkan. Seperti data yang terdapat pada siklus I, bahwa keberhasilan pembelajaran masih dipengaruhi oleh kegiatan kelompok, sehingga belum dapat diketahui kemampuan siswa secara individu. Oleh sebab itu, dalam perbaikan pembelajaran siklus II ini peneliti menggunakan strategi pembelajaran kooperatif metode *jigsaw* sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran akuntansi khususnya materi jurnal khusus.

Tes formatif pada perbaikan pembelajaran siklus II telah dikerjakan siswa dengan tertib. Siswa telah menguasai materi dengan baik. Sehingga hasil tes meningkat lebih baik dibandingkan dengan nilai pada pembelajaran awal pra siklus dan pembelajaran siklus I, sebab dalam perbaikan pembelajaran siklus II ini nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 71,61, dengan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 77,42%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Karena dari tes yang diberikan pada siswa dapat mengukur tingkat kemampuan siswa. Perbaikan pembelajaran yang peneliti lakukan pada mata pelajaran akuntansi melalui pendekatan kooperatif metode *jigsaw* telah mengubah pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi berpusat pada siswa (*student centered*). Guru tidak lagi

mendominasi proses pembelajaran, melainkan melibatkan siswa untuk aktif mencoba, menentukan, mencari dan menemukan serta menyimpulkan apa yang didapat dari proses belajar. Walaupun demikian guru harus tetap melaksanakan fungsinya dan perannya dalam proses belajar mengajar, yaitu memfasilitasi, memotivasi dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Dari penjelasan diatas pembelajaran yang dicapai dapat optimal sehingga ada pengaruh nyata antara penelitian tindakan kelas dengan peningkatan hasil belajar siswa.

#### **Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan secara maksimal oleh peneliti dan guru kelas. Dengan permainan, sehingga siswa tidak merasa tertekan dan takut menghadapi soal-soal pelajaran akuntansi khususnya materi jurnal khusus. Sehingga diperoleh hasil seperti apa yang telah diharapkan. Namun di dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan, di antaranya:

1. Keterbatasan waktu yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode bermain peran membuat proses pembelajaran menjadi kurang maksimal.
2. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tidak melalui uji validitas atau analisis butir, akan tetapi sebelumnya peneliti telah

mengkonsultasikan dengan guru mata pelajaran akuntansi di SMA N 1 Banjarnegara.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif dengan metode *jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2013/2014, yaitu hasil belajar siswa yang terus meningkat dari masing-masing tahapan pembelajaran dengan rata-rata klasikal pada pembelajaran awal pra siklus 53,33 naik menjadi 67,31 dan meningkat lagi menjadi 71,61 pada perbaikan pembelajaran siklus II.

#### **Saran**

Berdasarkan simpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Hendaknya guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar pembelajaran akuntansi lebih mudah, menyenangkan dan bermakna.
2. Hendaknya guru menggunakan model pembelajaran *kooperatif* metode *jigsaw* pada mata pelajaran akuntansi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas, karena melalui pendekatan kooperatif metode *jigsaw* telah mengubah pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi berpusat pada siswa (*student centered*).

**DAFTAR PUSTAKA**

Mulyasa, E. (2010). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2007). “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*”. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.